

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisa dari pembahasan tersebut, dan data yang berhasil dihimpun tentang manajemen kepala madrasah tsanawiyah negeri dalam pelaksanaan kurikulum tahun 2013 di Kabupaten Mandailing Natal yang penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Mandailing Natal dan Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Mandailing Natal dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini:

- 1) Perencanaan Dalam Pelaksanaan Kurikulum tahun 2013 (K13) di Madrasah Tsanawiyah Negeri Mandailing Natal.

Upaya agar terlaksananya kurikulum tahun 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Mandailing Natal, kepala madrasah pada tahap perencanaan menyusun beberapa kegiatan strategis yaitu a) Pelatihan penerapan kurikulum 2013 (K13), b) Pengembangan kurikulum, c) Pembuatan RPP untuk satu Tahun Pelajaran, dan d) Menentukan Kompetensi Dasar dan Lulusan. Sedangkan kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Mandailing Natal merencanakan: a) Penentuan Tujuan Pendidikan di Madrasah, b) Perumusan Disiplin dan Sanksi Terikat Peraturan Madrasah Terfokus Perihal Penerapan Kurikulum 2013 (K13) dan c) Pengembangan kurikulum.

- 2) Pengorganisasian Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 (K13) di Madrasah Tsanawiyah Negeri Mandailing Natal.

Dalam pengorganisaian demi terlaksananya Kurikulum tahun 2013 dengan efektif dan efisien kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 mendelegasikan tugas dan tanggungjawab kepada guru-guru sesuai kemampuan guru tersebut. Namun perihal penyusunan RPP maka hal ini diwajibkan disusun oleh setiap guru bidang studi masing masing pelajaran. Sedangkan kepala Madrasah Tsnawiyah Negeri 3 Mandailing Natal memberikan kebebasan kepada setiap guru dalam menjalankan pembelajaran dengan Kurikulum tahun 2013 di madrasah.

- 3) Pelaksanaan Dalam Implementasi Kurikulum tahun 2013 (K13) di Madrasah Tsanawiyah Negeri Mandailing Natal.

Pengarahan yang dilakukan kepala madrasah dalam pelaksanaan kurikulum tahun 2013 (K13) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Mandailing Natal dengan

memberikan pengarahan kepada wakil kepala madrasah dan semua guru dan staf di madrasah. Namun setiap kegiatan strategis yang direncanakan dilakukan oleh beberapa staf dan guru dimana Kepala Madrasah sebagai ketua yang menanggungjawabkan dengan penuh kegiatan tersebut agar pelaksanaan Kurikulum tahun 2013 berjalan secara efektif dan efisien di MTsN 1 Mandailing Natal seperti: a) Pelatihan penerapan kurikulum 2013 (K13), b) Pembuatan RPP Untuk 1 Tahun Pelajaran, dan c) Menentukan Kompetensi Dasar, dan Lulusan. Namun terdapat kelemahan dalam pelaksanaan penyusunan RPP oleh guru. Masih terdapat guru yang tidak menyusunnya dengan baik dan benar. Sedangkan Pengarahan dalam Pelaksanaan kurikulum 2013 (K 13) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Mandailing Natal yang dilaksanakan kepala madrasah memberikan arahan pada guru yang terlambat dalam pembelajaran sehingga menyebabkan pembelajaran tidak efektif dan ada target pembelajaran tidak tercapai.

4) Pengawasan Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 (K13) di Madrasah Tsanawiyah Negeri Mandailing Natal

Pengawasan dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 (K13) di Madrasah Tsanawiyah Negeri Mandailing Natal dilakukan oleh kepala madrasah dengan bantuan wakil kepala madrasah. Evaluasi dan pengawasan dilakukan secara sistematis untuk menilai pelaksanaan kurikulum dan mencari solusi atas kendala yang dihadapi. Pada pengawasan ini masih terdapat kelemahan dari kedua madrasah tersebut. Kelemahan pengawasan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Mandailing Natal adalah pengawasan terhadap penyusunan RPP. Adapun kelemahan pengawasan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Mandailing Natal adalah keterlambatan para guru.

B. Saran

Dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Mandailing Natal, khususnya manajemen kepala madrasah dalam pelaksanaan kurikulum 2013 (K13). Maka peneliti memberikan saran sebagai bahan perbaikan yakni:

1. Bagi Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Mandailing Natal yaitu: Memaksimalkan fungsi manajemen untuk lebih baik lagi, khususnya dalam pengawasan penertiban RPP guru dan pembelajaran di kelas, sehingga hasil yang

diperoleh lebih efektif dan efisien. Melakukan perbaikan dan perubahan kurikulum berdasarkan hasil evaluasi akhir tahun pembelajaran, Hendaknya melakukan penertiban administrasi khususnya dalam bidang kurikulum. Kepala madrasah hendaknya memaksimalkan potensi yang dimiliki baik ketrampilan maupun sarana dan prasarana dalam menunjang pelaksanaan kurikulum di madrasah.

2. Bagi Wakil Kepala dan tenaga pendidik (guru) Madrasah Tsanawiyah Negeri Mandailing Natal yaitu: dapat memaksimalkan potensinya dalam pelaksanaan kurikulum 2013 melalui manajemen kelas, ikut berpartisipasi dalam pengembangan kurikulum madrasah dengan terus melakukan penelitian tindakan kelas berdasarkan bidang studi yang diampunya serta melengkapi berkas administrasi RPP yang diperlukan dalam pelaksanaan kurikulum 2013.
3. Bagi khazanah keilmuan terhadap lembaga pendidikan, hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan dan landasan untuk mengetahui dan menambah wawasan terkait manajemen kepala madrasah dalam pelaksanaan kurikulum baik di sekolah maupun di madrasah .
4. Peneliti Selanjutnya
 - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya yang meneliti mengenai manajemen kepala madrasah dalam pelaksanaan kurikulum tahun 2013 (K13) yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengadakan riset lebih lanjut tentang manajemen kepala madrasah dalam pelaksanaan kurikulum 2013.